

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari serangkaian pembahasan dan analisis yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, di antaranya

sebagai berikut:

1. Konsep pendidik perspektif Syaikh Badruddin Ibnu Jama'ah di dalam kitab *Tadzkirat Al-Sâmi' Wa Al-Mutakallim Fî Adab Al- 'Âlim Wa Al-Muta'allim* merupakan sebuah konsep yang perlu difahami oleh pendidik. Menurut Ibnu Jama'ah Seorang pendidik harus memainkan peran dalam mengembangkan akhlak dan moral siswa. Ini termasuk menanamkan nilai-nilai etika, integritas, dan tanggung jawab. Pendidik bertanggung jawab untuk menyampaikan ilmu pengetahuan secara efektif kepada siswa. Ini mencakup berbagai disiplin ilmu, baik agama maupun umum. Serta harus menjadi pembimbing bagi siswa, membantu mereka dalam menavigasi kehidupan akademis dan pribadi. Bimbingan ini mencakup dukungan emosional, motivasi, dan bimbingan dalam menghadapi tantangan untuk mendorong siswa untuk berpikir kritis dan analitis. Ini melibatkan mendorong siswa untuk mempertanyakan, menganalisis, dan mengevaluasi informasi yang diterima.

2. Konsep peserta didik perspektif Syaikh Badruddin Ibnu Jama'ah di dalam kitab *Tadzkirat Al-Sâmi' Wa Al-Mutakallim Fî Adab Al- 'Âlim Wa Al-Muta'allim* merupakan sebuah konsep yang menekankan bahwa pembelajaran bukan hanya tentang penyerapan pengetahuan, tetapi juga tentang pengembangan karakter dan moral peserta didik. Etika dan moralitas dianggap sebagai fondasi penting dalam mencapai keberhasilan dalam studi dan kehidupan. Guru memiliki peran penting dalam membentuk karakter peserta didik. Mereka harus menjadi teladan yang baik dan mempromosikan nilai-nilai dalam setiap interaksi mereka dengan siswa. Selain itu Peserta didik diharapkan untuk menghormati guru dan sesama siswa, serta menunjukkan sikap yang baik dan sopan dalam lingkungan belajar. Mereka juga diharapkan untuk aktif dalam proses pembelajaran dan berusaha memahami dan menerapkan nilai-nilai etika yang diajarkan.

3. Relevansi Konsep pendidik dan peserta didik perspektif Syaikh Badruddin Ibnu Jama'ah di dalam kitab *Tadzkirat Al-Sâmi' Wa Al-Mutakallim Fî Adab Al- 'Âlim Wa Al-Muta'allim* dengan pendidikan modern

Konsep Pendidik persepektif pendidikan modern harus memiliki beberapa kompetensi diantaranya potensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi sosial. (a) Kompetensi pedagogik kompetensi yang mengacu pada kemampuan seorang guru dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi proses

pembelajaran. (b) Kompetensi kepribadian Kompetensi yang mencakup integritas, etika, dan nilai-nilai moral yang baik. (c) Kompetensi Kompetensi profesional kompetensi yang mencakup komitmen seorang guru untuk terus mengembangkan diri melalui peningkatan kualifikasi, pengetahuan, dan keterampilan yang relevan dengan profesi. (d) Keterampilan interpersonal kemampuan pendidik dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan peserta didik, pendidik lain, orang tua, dan masyarakat sekitar sekolah.

Konsep peserta didik perspektif pendidikan modern, Peserta didik dalam prespektif pendidikan modern memiliki beberapa kriteria dan keterampilan baik keterampilan abad 21, diantara Keterampilan berfikir kritis, Keterampilan literasi digital, Keterampilan belajar mandiri adapun ketarampilan sosial emosional yang harus diketahui oleh pendidik diantara adalah, ketahanan, empati, kesadaran diri. Dan sosial

Pendidikan modern secara umum dan pendidikan Islam memiliki kesamaan yaitu pada (keyakinan), (ibadah), dan pemikiran. Keduanya bertujuan untuk mengembangkan individu yang beriman, bertakwa, dan memiliki pemahaman yang baik tentang agama. Perbedaan terletak pada aspek pemikiran atau ijtihad, di mana pendidikan Islam modern lebih terbuka dibandingkan dengan pendidikan Islam klasik.

Metode pengajaran modern menampilkan beberapa karakteristik unik yang didedikasikan untuk membantu mendukung pertumbuhan

kemampuan dan keterampilan intelektual siswa. Beberapa karakteristik utama tersebut meliputi; (a) metode pembelajarannya berpusat pada siswa (b) berbasis tugas dan aktifitas (c) berbasis sumber daya (d) sifat interaktif (e) kolaborasi sejawat.

Berdasarkan analisis penulis, konsep adab yang digagas oleh Syaikh Badruddin Ibnu Jama'ah memiliki implikasi yang sangat penting dalam pengembangan pendidikan. Konsep ini mencakup adab peserta didik terhadap diri sendiri, guru, dan proses belajar mengajar. Relevansi konsep adab Ibnu Jama'ah dengan pendidikan modern terletak pada keselarasan nilai-nilainya dengan kebutuhan dan tantangan pendidikan di era global. berikut: Pendidikan karakter yang efektif harus mencakup upaya untuk menumbuhkan karakter religius, integritas, disiplin, dan kepedulian sosial pada diri peserta didik.

B. Implikasi

Penelitian ini telah menunjukkan bahwa pendidik dan peserta didik memiliki konsep adab yang harus dimiliki oleh keduanya. Adapun adab pendidik dan peserta didik dalam kitab *Tadzkiratus Sami' Wal Mutakallim* yang dikarang oleh Imam Ibnu Jamah masih sangat relevan dengan pendidikan modern. Selain merumuskan tujuan pendidikan yang lebih spesifik, konsep adab Ibnu Jama'ah juga mengimplikasikan perlunya mengintegrasikan materi pembelajaran dengan dalil-dalil terkait. Hal ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang nilai-nilai moral dan etika kepada peserta didik. dan juga contoh dari nabi

ataupun ulama', serta metode yang sesuai untuk mengaplikasikan karakter diatas adalah dengan menggunakan metode nasehat, teladan dari guru dan pembiasaan terhadap perilaku peserta didik.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi secara teoritis maupun praktis

antara lain:

1. Secara teoritis

- a. Konsep pendidik Dalam kitab Tadzkirotussami Wal Mutakallim yg di gagas oleh Ibnu Jamaah dapat di aplikasikan dalam pendidikan modern karena guru adalah sosok fasilitator yg mempunyai tanggung jawab penuh terhadap peserta didiknya.
- b. Konsep peserta didik Dalam kitab tadzkirotussami wal mutakallim yg di gagas oleh Ibnu Jamaah dapat di aplikasikan dalam pendidikan modern bahwa peseta didik harus terlibat aktif dan partisipatif dalam pembelajaran
- c. Konsep pendidik dan peserta didik Dalam kitab Tadzkirotussami Wal Mutakallim yg di gagas oleh Ibnu Jamaah dapat di aplikasikan dalam pendidikan modern mengembangkan teori pembelajaran humanistik yang digagas oleh Abraham Maslow, Arthur Combs, dan Carl Rogers.
- d. Konsep adab yang digagas oleh Ibnu Jama'ah memberikan sumbangan yang sangat berharga bagi khazanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan. Konsep ini memberikan

landasan yang kuat bagi pengembangan pendidikan karakter, baik bagi pendidik maupun peserta didik, di era modern.

2. Secara praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai referensi bagi para peneliti yang tertarik untuk melakukan kajian lebih lanjut mengenai konsep pendidikan adab bagi pendidik dan peserta didik menurut Ibnu Jama'ah.
- b. Memberikan masukan bagi para pakar di bidang pendidikan mengenai keunggulan dan originalitas paradigma pendidikan akhlak Syaikh Badruddin Ibnu Jama'ah Al-Kanani, yang nantinya diharapkan dapat ditransfer ke dalam dunia pendidikan Islam Indonesia.

C. Temuan

Temuan konsep pendidikan dan peserta didik menurut perspektif Ibnu Jamaah dalam kitab “Tadzkiratus Sami’ wal Mutakallim” terhadap pendidikan modern adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan Holistik. Ibnu Jamaah menekankan pentingnya pendidikan yang mencakup aspek intelektual, emosional, dan spiritual. Ini berarti pendidikan modern harus memperluas cakupan pembelajaran tidak hanya pada pengetahuan akademis tetapi juga pada pengembangan karakter dan nilai-nilai moral.
2. Peran Guru sebagai Pembimbing dan Teladan. Dalam pandangan Ibnu Jamaah, guru memiliki peran penting dalam membimbing

dan menjadi teladan bagi peserta didik. Hal ini menggarisbawahi pentingnya peran pendidik modern dalam memberimbing yang holistik dan menjadi teladan yang baik bagi siswa.

3. Integrasi Nilai-Nilai Etika dan Moral. Ibnu Jamaah menekankan pentingnya nilai-nilai etika dan moral dalam proses pembelajaran. Pendidikan modern harus mampu mengintegrasikan nilai-nilai ini dalam kurikulum dan metode pengajaran untuk membentuk karakter siswa yang baik.
4. Kesetaraan dan Inklusifitas. Ibnu Jamaah memperjuangkan kesetaraan dalam pendidikan, berpendapat bahwa setiap individu berhak mendapatkan pendidikan yang layak. Ini mendukung prinsip inklusifitas dalam pendidikan modern, di mana setiap siswa diberikan kesempatan yang sama untuk belajar dan berkembang.
5. Pembelajaran Keterampilan Hidup (Lifeskill). Selain pengetahuan akademis, Ibnu Jamaah juga menekankan pentingnya pembelajaran keterampilan hidup seperti berpikir kritis, komunikasi, dan kerja sama. Pendidikan modern harus mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan kehidupan sehari-hari dengan keterampilan ini.

Dengan demikian, konsep pendidikan dan peserta didik menurut Ibnu Jamaah memberikan panduan yang relevan bagi pendidikan modern dalam

menciptakan sistem pendidikan yang lebih holistik, inklusif, dan berbasis nilai

D. Saran

1. Konsep adab yang digagas oleh Ibnu Jama'ah sangat relevan untuk dipertimbangkan oleh lembaga-lembaga terkait, terutama dalam merumuskan kebijakan-kebijakan di bidang pendidikan. Dengan mengadopsi konsep ini, diharapkan dapat dilahirkan generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki akhlak yang mulia. Selain mengadopsi konsep adab dari Ibnu Jama'ah, penting juga bagi lembaga pendidikan untuk secara berkala melakukan peninjauan dan evaluasi terhadap kondisi karakter peserta didik. Hasil evaluasi ini dapat menjadi dasar untuk merumuskan kebijakan-kebijakan baru yang lebih efektif dalam meningkatkan kualitas karakter lulusan.
2. Konsep adab yang digagas oleh Ibnu Jama'ah sangat relevan untuk dijadikan pedoman bagi para pendidik dan orang tua dalam mendidik anak-anak, baik di lingkungan sekolah maupun di rumah. Konsep ini menekankan pentingnya nilai-nilai moral dan etika dalam proses pendidikan, sehingga anak-anak tidak hanya menjadi pintar secara akademis, tetapi juga memiliki karakter yang baik. Pendidik dan orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter anak-anak. Oleh karena itu, mereka harus senantiasa membimbing dan

memberikan contoh yang baik dalam bersikap dan berperilaku. Dengan memberikan pemahaman tentang adab serta meneladankan perilaku yang baik, anak-anak akan terbiasa memiliki adab yang mulia dalam kehidupan sehari-hari.